

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari kedisiplinan peserta didik (X_1) dan motivasi peserta didik (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berupa angket kedisiplinan dan motivasi peserta didik, observasi digunakan untuk mengamati siswa ketika menjawab angket dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti halnya profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, nilai matematika Ulangan Semester Gasal, serta arsip lain yang mendukung. Selain itu, dilakukan pengambilan foto ketika proses pengisian angket.

1. Kedisiplinan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Kedisiplinan termasuk variabel independen/variabel terikat disimbolkan dengan X_1 .

Tabel 4.1 Data Hasil Pengisian Angket Kedisiplinan (X_1)

No	Responden	Kelas	X_1	No	Responden	Kelas	X_1
1.	AS	A	52	23.	YFN	A	69
2.	AYS	A	66	24.	ASS	B	53
3.	BW	A	52	25.	AS	B	57
4.	FP	A	65	26.	ADS	B	73

Bersambung ...

Lanjutan tabel 4.1

No	Responden	Kelas	X ₁	No	Responden	Kelas	X ₁
5.	HS	A	73	27.	AMY	B	58
6.	LS	A	70	28.	AKD	B	60
7.	MFM	A	55	29.	ANR	B	70
8.	MLH	A	55	30.	ANF	B	75
9.	MAF	A	60	31.	AFZ	B	60
10.	MAL	A	64	32.	AIM	B	59
11.	MZ	A	68	33.	BDN	B	75
12.	MIF	A	57	34.	EAJ	B	60
13.	MKM	A	60	35.	IR	B	52
14.	MAR	A	55	36.	IP	B	66
15.	MFN	A	55	37.	MCF	B	61
16.	NNK	A	64	38.	MCK	B	68
17.	NNR	A	54	39.	MFN	B	73
18.	NEK	A	61	40.	NSA	B	73
19.	SFS	A	55	41.	NMA	B	70
20.	SP	A	57	42.	SH	B	68
21.	SAN	A	65	43.	WIR	B	69
22.	VWM	A	69				

2. Motivasi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Motivasi termasuk variabel independen/variabel terikat disimbolkan dengan X₂.

Tabel 4.2 Data Hasil Pengisian Angket Motivasi (X₂)

No	Responden	Kelas	X ₂	No	Responden	Kelas	X ₂
1.	AS	A	48	23.	YFN	A	69
2.	AYS	A	52	24.	ASS	B	55
3.	BW	A	53	25.	AS	B	55
4.	FP	A	64	26.	ADS	B	74
5.	HS	A	71	27.	AMY	B	57
6.	LS	A	68	28.	AKD	B	61
7.	MFM	A	57	29.	ANR	B	72
8.	MLH	A	52	30.	ANF	B	69
9.	MAF	A	64	31.	AFZ	B	58
10.	MAL	A	65	32.	AIM	B	57
11.	MZ	A	66	33.	BDN	B	74
12.	MIF	A	55	34.	EAJ	B	64
13.	MKM	A	61	35.	IR	B	55

Bersambung ...

Lanjutan tabel 4.2

No	Responden	Kelas	X ₂	No	Responden	Kelas	X ₂
14.	MAR	A	57	36.	IP	B	68
15.	MFN	A	53	37.	MCF	B	60
16.	NNK	A	60	38.	MCK	B	66
17.	NNR	A	55	39.	MFN	B	68
18.	NEK	A	60	40.	NSA	B	72
19.	SFS	A	52	41.	NMA	B	71
20.	SP	A	55	42.	SH	B	66
21.	SAN	A	64	43.	WIR	B	69
22.	VWM	A	68				

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar diambil dari nilai Ulangan Matematika Semester Gasal di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Hasil belajar termasuk variabel dependen/variabel bebas disimbolkan dengan Y.

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Matematika Ulangan Semester Gasal (Y)

No	Responden	Kelas	Y	No	Responden	Kelas	Y
1.	AS	A	72	23.	YFN	A	79
2.	AYS	A	75	24.	ASS	B	74
3.	BW	A	74	25.	AS	B	76
4.	FP	A	80	26.	ADS	B	91
5.	HS	A	83	27.	AMY	B	77
6.	LS	A	75	28.	AKD	B	78
7.	MFM	A	75	29.	ANR	B	88
8.	MLH	A	74	30.	ANF	B	80
9.	MAF	A	79	31.	AFZ	B	77
10.	MAL	A	80	32.	AIM	B	76
11.	MZ	A	82	33.	BDN	B	93
12.	MIF	A	75	34.	EAJ	B	79
13.	MKM	A	78	35.	IR	B	75
14.	MAR	A	75	36.	IP	B	82
15.	MFN	A	74	37.	MCF	B	78
16.	NNK	A	79	38.	MCK	B	82
17.	NNR	A	75	39.	MFN	B	85
18.	NEK	A	78	40.	NSA	B	89
19.	SFS	A	75	41.	NMA	B	82
20.	SP	A	76	42.	SH	B	78
21.	SAN	A	80	43.	WIR	B	83
22.	VWM	A	79				

B. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen diantaranya:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah angket kedisiplinan dan motivasi. Angket yang diujikan berjumlah masing-masing 20 item. Angket yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas ahli oleh dosen psikologi umum di IAIN Tulungagung yang bernama Zun Aizul Hakim M.Psi. Selain dengan uji validitas logis, angket tersebut diuji dengan validitas empiris yaitu dengan cara diujikan dahulu ke siswa selain kelas yang akan diteliti. Setelah itu, nilai dari pekerjaan mereka dihitung kevalidannya dengan perhitungan program *IBM SPSS 20.0 Statistics for Windows*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan (X₁)

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,787	0,3	Valid
2	0,529	0,3	Valid
3	0,344	0,3	Valid
4	0,612	0,3	Valid
5	0,702	0,3	Valid
6	0,494	0,3	Valid
7	0,405	0,3	Valid
8	0,655	0,3	Valid
9	0,635	0,3	Valid
10	0,534	0,3	Valid
11	0,476	0,3	Valid
12	0,480	0,3	Valid
13	0,407	0,3	Valid
14	0,405	0,3	Valid
15	0,504	0,3	Valid

Bersambung ...

Lanjutan tabel 4.4

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisien Korelasi	Keterangan
16	0,534	0,3	Valid
17	0,351	0,3	Valid
18	0,480	0,3	Valid
19	0,367	0,3	Valid
20	0,632	0,3	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item kedisiplinan mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari koefisien korelasi 0,30 dengan jumlah sampel 10 siswa.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X₂)

No. Butir Instrumen	Skor Total	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,645	0,3	Valid
2	0,657	0,3	Valid
3	0,417	0,3	Valid
4	0,731	0,3	Valid
5	0,624	0,3	Valid
6	0,416	0,3	Valid
7	0,427	0,3	Valid
8	0,527	0,3	Valid
9	0,612	0,3	Valid
10	0,620	0,3	Valid
11	0,358	0,3	Valid
12	0,694	0,3	Valid
13	0,477	0,3	Valid
14	0,740	0,3	Valid
15	0,451	0,3	Valid
16	0,561	0,3	Valid
17	0,438	0,3	Valid
18	0,459	0,3	Valid
19	0,525	0,3	Valid
20	0,338	0,3	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item motivasi mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari koefisien korelasi 0,30 dengan jumlah sampel 10 siswa.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* sesuai dengan tabel. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS 20.0 Statistics for Windows*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.756	20

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,756, sehingga tergolong di nilai antara 0,600 – 0,799 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	20

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,820, sehingga tergolong di nilai antara 0,800 – 1,000 maka hasil uji tersebut dikatakan *sangat reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹ Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan dibantu menggunakan program *IBM SPSS 20.0 Statistics for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.²

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel Kedisiplinan (X₁)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kedisiplinan
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.67
	Std. Deviation	8.853
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji normalitas variabel kedisiplinan (X₁) diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X₁ sebesar 0,501 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₁ termasuk data berdistribusi normal.

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.153.

² Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal.256.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi (X₂)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		motivasi
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.49
	Std. Deviation	8.878
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.916
Asymp. Sig. (2-tailed)		.371

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil uji normalitas variabel motivasi (X₂) diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X₂ sebesar 0,371 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₂ termasuk data berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		hasil_belajar
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.95
	Std. Deviation	4.746
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.240

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji normalitas variabel hasil belajar (Y) diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Y sebesar 0,240 lebih besar dari 0,05 maka data variabel Y termasuk data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Tujuan dilakukannya pengujian homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama.³

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

**Levene's Test of Equality of Error
Variances^a**

Dependent Variable: hasil_belajar

F	df1	df2	Sig.
2.285	32	10	.083

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji homogenitas ketiga kelompok dapat diketahui signifikansi sebesar 0,083. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai $sig > \alpha = 0,083 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data mempunyai varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas antara variabel kedisiplinan (X_1) dan variabel motivasi (X_2) terhadap hasil belajar (Y) menunjukkan bahwa variabel tersebut homogen dan uji anova dapat diberlakukan.

³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.167.

2. Analisis Statistik Inferensial

a) Univariate *Analysis Of Variance*

Tabel 4.12 Hasil Uji Univariate *Analysis Of Variance*
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: hasil_belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	934.074 ^a	32	29.190	24.667	.000
Intercept	218240.336	1	218240.336	184428.453	.000
kedisiplinan	48.833	14	3.488	2.948	.046
motivasi	224.667	12	18.722	15.822	.000
kedisiplinan * motivasi	20.167	2	10.083	8.521	.007
Error	11.833	10	1.183		
Total	268993.000	43			
Corrected Total	945.907	42			

a. R Squared = .987 (Adjusted R Squared = .947)

Berdasarkan tabel 4.13 Hasil Uji Univariate *Analysis Of Variance* menunjukkan nilai uji ANOVA. Dalam uji F akan ada beberapa nilai: *Corrected Model*, *Intercept*, *Kedisiplinan*, *Motivasi*, *Kedisiplinan*Motivasi*, *Error*, *Total* dan *Corrected Total*. Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh dua variabel *independent* yaitu kedisiplinan dan motivasi terhadap variabel *dependent* yaitu hasil belajar. Dari hasil di atas, dapat dilihat pada kolom “Sig” dikatakan signifikan apabila nilai *sig* < 0,05.

Ketiga nilai variabel di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar matematika kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,948 > 2,86$ dengan

nilai signifikansi menunjukkan $0,046 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

- 2) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar matematika kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,822 > 2,89$ dengan nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 3) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan dan motivasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas IV, hal ini dibuktikan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,521 > 4,10$ dengan nilai signifikansi menunjukkan $0,007 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.